

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Perkembangan Asrama Yatim Mizan Amanah

Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin terletak di Jalan Bumi Mas Raya No.2 Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Telepon (0511) 3257370.

Asrama Yatim Mizan Amanah adalah salah dari banyak asrama yatim atau panti sosial yang ada di Banjarmasin. Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin didirikan pada tanggal 14 juni 2014. Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin Merupakan salah satu cabang dari Yayasan Mizan Amanah yang berpusat di Cimahi, Jawa Barat. Asrama ini hanya menampung anak-anak sampai tingkat sekolah dasar (SD) yang nantinya akan dikirim ke Cimahi yang merupakan pusat Yayasan Mizan Amanah untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah peradaban Al-Kamil.

Yayasan Mizan Amanah adalah lembaga sosial kemanusiaan nasional yang didirikan pada tanggal 19 Juli 1995. Yayasan Mizan Amanah hadir dengan tekad untuk menjadi pengelola amanah umat terdepan di tingkat nasional. Yayasan Mizan Amanah berdaya upaya menghadirkan program yang efektif dan berkesinambungan dalam memperdayakan masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik.

Dalam kiprah dan partisipasinya selama 19 tahun lebih di dalam membantu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik serta membangun

generasi, Yayasan Mizan Amanah terus berevolusi didalam organisasinya. Berbagai perbaikan dan pembenahan dilakukan di semua lini. Dan berbagai penghargaan pun telah berhasil diraih.

Di tahun 2013, Yayasan Mizan Amanah mulai berbenah untuk memajukan sistem dan manajemen. Ditandai dengan peluncuran logo baru untuk me-refresh semangat dan cita-cita Yayasan Mizan Amanah ke depannya. Hingga pertengahan 2014, kini Yayasan Mizan Amanah sudah memiliki kantor pusat representatif, dua kantor cabang (Jakarta dan Bandung), satu kantor kas cimahi, 21 Asrama Yatim dan Dhuafa, dan satu sekolah (Sekolah Peradaban Al-Kamil).

Tercatat sampai pertengahan 2014, sudah 30.000 lebih anak yatim dan dhuafa telah dibina. Berkat bantuan dari segenap masyarakat yang peduli, Yayasan Mizan Amanah berupaya terus melayani umat dan selalu menjadi fasilitator terbaik antara para agniya dan para dhuafa.

Berikut perkembangan Yayasan Mizan Amanah sejak berdiri sampai sekarang, meliputi:

a. Tahun 1997

- 1) Pelayanan klinik bersalin berhenti
- 2) Berdirinya panti asuhan anak (mengelola 10 anak yatim dan dhuafa)
- 3) Melakukan gerakan swadaya dari kalangan pelajar dan mahasiswa
- 4) Mencari donatur tetap

b. Tahun 2000

- 1) Menggagas wakaf untuk pembebasan asrama
- 2) Menambah jumlah binaan hingga 75 anak asuh binaan

- 3) Menjalin kerjasama dengan instansi lain
 - 4) Merintis usaha ekonomi produktif
- c. Tahun 2004
- 1) Terbebaskannya tanah wakaf dan pembangunan asrama yatim Pojok Cimahi
 - 2) Menambah jumlah binaan sebanyak 90 anak asuh binaan
 - 3) Membangun usaha ekonomi produktif
- d. Tahun 2007
- 1) Perbaiki sistem dan manajemen, memulai konsep manajemen modern
 - 2) Pengesahan legalitas organisasi, sebagai lembaga sosial kemanusiaan
 - 3) Pembukaan kantor pelayanan di Jl. Jend. H Amir Mahmud, Cimahi, Jawa Barat
- e. Tahun 2008
- 1) Mendapat penghargaan organisasi sosial berprestasi tingkat kota Cimahi
 - 2) Pembukaan Asrama Yatim di Bintaro Utama 3, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan.
 - 3) Mendapat penghargaan organisasi sosial berprestasi tingkat Provinsi Jawa Barat
 - 4) Mendapat penghargaan organisasi sosial berprestasi tingkat Nasional
- f. Tahun 2010
- 1) Pembukaan Asrama Yatim di Cipete, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
 - 2) Pembukaan Asrama Yatim di Perumnas Raya, Klender, Jakarta Timur
- g. Tahun 2011

- 1) Membuka kantor Manajemen untuk wilayah Bandung di Jl. Dr. Otten No.3, Bandung, Jawa Barat
 - 2) Memperluas program dan penerima manfaat (Program SAPA dan program DHUAFABA BANGKIT)
 - 3) Terbentuknya program QNB (Qurban Menembus Batas), jangkauan hingga lima pulau di Indonesia
- h. Tahun 2012
- 1) Peresmian kantor pusat di Jl. Kesehatan Raya No.16 Bintaro, Jakarta Selatan
 - 2) Pembukaan Asrama Yatim Salihara, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
 - 3) Meraih The Best Zakat Growth 2011 dan 2012 dari IMZ
 - 4) Pembukaan Asrama Yatim Benhil, Jakarta Pusat
- i. Tahun 2013
- 1) Target Program SAPA (Santuna Peduli Yatim) mencapai 12.000 anak yatim
 - 2) Peresmian sekolah peradaban Al Kamil di Ciranjang, Cianjur, Jawa Barat
 - 3) Pembukaan asrama yatim pertama kali di pulau Kalimantan, tepatnya di Kota Balikpapan Kalimantan Timur
 - 4) Peluncuran program Pedulu Dhuafa Pelosok Negeri
 - 5) Perubahan nama majalah dari SAHABAT MIZAN AMANAH menjadi GENERASI
 - 6) Pembukaan Asrama Yatim di Jagakarsa, Jakarta Selatan
 - 7) Pembukaan Asrama Yatim di Kalideres, Jakarta Barat

- 8) Pembukaan Asrama Yatim di Kalisari, Jakarta Timur
- 9) Pembukaan Asrama Yatim di Sukasari, Bogor, Jawa Barat
- 10) Pembukaan Asrama Yatim di Lembang, Bandung, Jawa Barat
- 11) Pembukaan Asrama Yatim di Gedebage, Bandung, Jawa Barat
- 12) Pembukaan Asrama Yatim di Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur

j. Tahun 2014

- 1) Peluncuran program SAPU LIDI (Santunan Peduli Dai)
- 2) Pembukaan Asrama Yatim Penggilingan, Jakarta Timur
- 3) Pembukaan Asrama Yatim Bojong Salam, Semarang, Jawa Tengah
- 4) Pembukaan Asrama Yatim Ciganjur, Jakarta Selatan
- 5) Pembukaan Asrama Yatim Banjarmasin, Kalimantan Selatan
- 6) Pembukaan Asrama Yatim Cilandak, Jakarta Selatan
- 7) Pembukaan Asrama Yatim Pasir Jaya, Bogor, Jawa Barat

k. Tahun 2015

- 1) Pembukaan Asrama Yatim Narogong Indah, Bekasi, Jawa Barat
- 2) Pembukaan Asrama Yatim Tengah Raya, Batu Ampar, Kramat Jati,
Jakarta Timur
- 3) Pembukaan Asrama Yatim Gandul, Depok, Jawa Barat
- 4) Pembukaan Asrama Yatim Tegal Gundil, Bogor, Jawa Barat
- 5) Pembukaan Asrama Yatim Sarijadi, Bandung, Jawa Barat
- 6) Pembukaan Asrama Yatim Kota Yogyakarta

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Lembaga amanah umat terdepan di tingkat nasional dan membentuk generasi yang bermanfaat.

b. Misi

- 1) Memperluas jaringan dan memberikan pelayanan prima bagi pemangku kepentingan.
- 2) Mengelola amanah umat secara profesional dan sesuai syariat sehingga lebih berdaya guna.
- 3) Mendidik dan mengembangkan potensi anak yatim dan kaum dhuafa untuk menjadi muslim yang hakiki

3. Data Petugas dan Anak Asuh Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin

a. Data Petugas

Berikut data petugas di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Hermawan	Kepala Asrama
2	Holifah	Find Office

b. Data Anak Asuh

Berikut data para anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Kelas	sekolah	Tempat asal
1	Akhmad Fauzi	6	SDN Pemurus Baru 2	Sungai Tabuk
2	Asep Taufik	6	SDN Pemurus Baru 2	sumedang
3	Bunga Tia	2	SDN Pemurus Baru 2	Batu Licin

4	Dini Milatti	3	SDN Pemurus Baru 2	Muara Teweh
5	Hilman Nawawi	5	SDN Pemurus Baru 2	Cimahi
6	Ilma Amelia	3	SDN Pemurus Baru 2	Cimahi
7	M. Ariyadi	5	SDN Pemurus Baru 2	Tanah Laut
8	M. Fahrurozi	2	SDN Pemurus Baru 2	Gambut
9	Elva Nazula Rahmah	6	SDN Pemurus Baru 2	Banjarmasin
10	Muhammad Farhan	5	SDN Pemurus Baru 2	Banjarmasin
11	Siti Nurjanah	2	SDN Pemurus Baru 3	Muara Teweh
12	Siti Syarifah	6	SDN Pemurus Baru 2	Banjarmasin
13	Tegar Firmansyah	4	SDN Pemurus Baru 2	Banjarmasin
14	Yanti Nurhanah	6	SDN Pemurus Baru 2	Ciamis

c. Kegiatan harian anak asuh

Anak asuh di asrama yatim Mizan Amanah ini mempunyai jadwal yang mereka lakukan setiap harinya. Jadwal ini bersifat mengikat namun sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kondisi anak. Jadwal ini diberlakukan sebagai acuan agar anak-anak lebih terarah. Sehingga apabila anak asuh tersebut tidak melakukan jadwal tersebut tanpa izin maka akan dikenakan sanksi berupa teguran ataupun hukuman. Karena pada dasarnya selalu ada sanksi yang berlaku pada setiap pelanggaran. Seluruh kegiatan anak asuh di asrama yatim Mizan Amanah terangkum dalam sebuah table berikut:

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	04.30 – 05.00	Shalat subuh berjamaah	Di asrama
2	05.00 – 06.00	Tahfizh Al-quran	Di asrama
3	06.00 – 06.45	Piket dan sarapan	Di asrama
4	07.00 – 12.00	Sekolah	
5	12.30 – 13.00	Shalat zhuhur berjamaah	Di asrama
6	13.00 – 13.30	Mengulang tahfizh Al-quran	Di asrama
7	13.30 – 15.00	Makan siang dan istirahat	Di asrama
8	15.30 – 17.00	Shalat ashar berjamaah dan bimbingan Al-quran	Di asrama

9	16.00 – 17.30	Les private/bimbingan kelompok (jum'at – sabtu – minggu)	Di asrama
10	17.45 – 18.00	Piket	Di asrama
11	18.00 – 18.30	Shalat maghrib berjamaah	Di mesjid/asrama
12	18.30 – 19.30	Bimbingan keagamaan	Di asrama
13	19.30 – 20.00	Shalat isya berjamaah	Di mesjid/asrama`
14	20.00 – 20.30	Makan malam	Di asrama
15	20.30 – 21.30	Belajar malam	Di asrama
16	21.30 – 04.30	Tidur	Di asrama

B. Hasil Penelitian

1. Bimbingan Keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin

a. Pengajian Agama

Salah satu bentuk kegiatan bimbingan keagamaan di asrama Yatim Mizan Amanah adalah pengajian agama. Adapun kegiatan pengajian ilmu agama di asrama Yatim Mizan Amanah ini dibimbing secara rutin oleh Ustadz Hermawan. Pengajian ini dilaksanakan setiap hari setelah salat maghrib dengan bidang pelajaran seperti Tauhid, meliputi tentang keimanan, artinya anak asuh dituntut mengetahui tentang sifat-sifat Allah. Sedangkan Fiqih atau bimbingan ibadah diajarkan kepada anak asuh berkisar pada masalah-masalah dasar seperti praktek dan bacaannya, dan untuk akhlak akidah yang diajarkan adalah perilaku pergaulan sehari-hari kepada teman-teman, orang tua dan lain-lain.

b. Bimbingan Membaca Alquran

Pengasuh juga mengajarkan dan membimbing anak-anak asuh agar dapat membaca Alquran dengan baik dan lancar, dengan menggunakan

metode Iqra dan setelah selesai menyelesaikan semua jilid dari buku Iqra tersebut, kemudian dilanjutkan belajar dengan Alquran.

Di Asrama Yatim Mizan Amanah ini ada 6 orang anak asuh yang masih belajar Iqra dan 8 orang yang menamatkan Iqra dan melanjutkan belajar membaca Alquran. Bagi anak asuh yang telah menamatkan juga tetap terus belajar dan mengulang untuk memantapkan tajwidnya.

Kegiatan pengajian atau belajar membaca Alquran dilaksanakan setiap hari setelah salat ashar dengan teknik pelajaran anak asuh mengelilingi pengasuh/guru mengaji, kemudian satu persatu maju kedepan pengasuh dengan membawa Iqra dan kitab suci Alquran masing-masing. Bagi anak asuh yang sudah mendapatkan giliran mengaji tidak diperbolehkan meninggalkan ruangan sampai semua anak asuh mendapat giliran, yang menjadi guru mengaji di Asrama Yatim Mizan Amanah adalah Ustadz Hermawan dan terkadang dibantu sama isteri beliau.

Pengajaran tentang ilmu tajwid tidak ada waktu dikhususkan melainkan pengajaran ilmu tajwid ini berlangsung ketika anak asuh belajar mengaji langsung diajarkan tentang tajwidnya, seperti cara melafazhkan huruf dan *makhrijul* huruf, bunyi bacaan, panjang pendeknya dan lain sebagainya.

Proses pembelajaran tingkat Iqra pembimbing memberikan pelajarannya dengan cara mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, *makhrijul* hurufnya, lafazh bacaanya, serta panjang pendeknya. Proses pembelajaran pada tingkat Alquran pembimbing memberikan pelajarannya dengan cara lebih menekankan lagi dengan cara yang sudah diterapkan pada pembelajaran Iqra dengan ditambah lagi

pembelajaran tentang hukum bacaan dalam Alquran serta bagaimana cara membacanya dengan baik dan benar.

c. Tahfizh (menghafal) Alquran

Selain mempelajari taata cara membaca Alquran dan bagaimana pengucapan *makhrijul* huruf serta hukum bacaannya, para anak asuh juga dibimbing untuk menghafal Alquran. Di Asrama Yatim Mizan Amanah ini para anak asuh diwajibkan untuk menghafal Alquran, bagi anak asuh yang sudah belajar kitab suci Alquran diwajibkan menyeter 2 baris setiap harinya sedangkan bagi anak yang masih belajar iqra hanya diwajibkan 2 ayat saja. Tahfizh Alquran di Asrama Yatim Mizan Amanah ini dimulai dari juz 30 kemudian dilanjut ke juz 29 dan seterusnya. Kegiatan tahfizh Alquran ini dilakukan setiap hari setelah salat subuh, kemudian diulang lagi sesudah salat zhuhur dan sebulan sekali para anak asuh diwajibkan mengulang hapalannya secara keseluruhan.

d. Bimbingan Salat

Bimbingan yang diberikan dalam hal ini untuk menjelaskan berbagai cara dan ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan hukum salat, rukun salat, dan hal-hal yang membatalkan shalat, serta tata cara gerakan salat dan tata cara salat berjamaah. Materi bimbingan ini biasanya diberikan oleh pengasuh/pembina yaitu Ustadz Hermawan. Setelah diberikan bimbingan kemudian anak asuh diperintahkan untuk mempratekkannya secara perorangan ataupun berkelompok yang telah ditentukan, sementara pembimbing

memperhatikan sambil membenarkan jika dalam pelaksanaan tersebut terdapat kekeliruan.

Tentang tata cara gerakan salat pengasuh memberikan contoh dengan mempraktekan langsung cara gerakan salat yang benar. Masalah yang menyangkut bacaan dalam salat pengasuh memberikan bimbingan agar anak asuh dapat menghafal bacaan salat tersebut dengan baik dan lancar. Kegiatan penghafalan itu dilakukan secara bertahap, misalnya dimulai dari menghafal do'a Iftitah, bacaan ruku' dan seterusnya.

Sedangkan untuk pelaksanaannya, kegiatan salat di Asrama Yatim Mizan Amanah ini dilakukan secara berjama'ah setiap harinya, pelaksanaan salat berjama'ah ini dimaksudkan untuk membangun kebiasaan kepada para anak asuh agar terbiasa melaksanakan salat secara berjama'ah nantinya.

e. Bimbingan Puasa

Puasa bagi umat Islam merupakan salah satu dari rukun Islam. Puasa dilakukan sebagai ibadah dan sekaligus sebagai pendidikan pribadi yang mengarah kepada ketaqwaan, dan Allah meletakkan kewajiban puasa itu di bulan ramadhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah. Di Asrama Yatim Mizan Amanah ini setiap bulan ramadhan anak-anak juga dibimbing untuk melaksanakan ibadah puasa, bimbingan yang diberikan oleh pembimbing ialah menjelaskan tentang apa itu puasa, bagaimana cara puasa, niat puasa dan yang membatalkan puasa serta keutamaan bulan puasa agar para anak asuh termotivasi untuk melaksanakan

ibadah puasa. Bimbingan puasa ini dimaksudkan oleh pembimbing selain melaksanakan kewajiban dan juga agar anak asuh terbiasa melaksanakan ibadah puasa saat dewasa nanti, sehingga bimbingan puasa dilakukan sedini mungkin.

f. Bimbingan Akhlak

Dalam rangka memberikan bimbingan akhlak, yaitu membimbing anak-anak asuh agar memiliki akhlak dan kebiasaan yang baik, diperlukan kesabaran yang penuh dari pengasuh dan dengan pendekatan kasih sayang serta kewibawaan. Keteladanan juga diberikan oleh pembimbing atau pengasuh, dimana pembimbing memberikan contoh teladan terlebih dahulu dalam berakhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam dengan maksud agar anak asuh dapat mencontoh perbuatan pembimbing tersebut, dalam bentuk ini seorang pembimbing benar-benar memberikan contoh teladan yang baik, bagaimana berakhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam, baik akhlak kepada Allah swt. Seperti beribadah kepada-Nya dengan penuh keikhlasan dan kekhusyuan, syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah swt. Maupun akhlak kepada sesama makhluk seperti menghargai dan menghormati orang lain serta menjaga kelestarian lingkungan.

Bimbingan akhlak yang diberikan kepada anak-anak asuh ada yang bersifat langsung dan ada pula yang bersifat tidak langsung. Bimbingan akhlak yang bersifat langsung dengan melalui pengajian agama atau ceramah yang diberikan setiap hari setelah salat maghrib yang disampaikan oleh pengasuh, yaitu Ustadz Hermawan. Materi akhlak yang ditekankan oleh

pengasuh adalah berkaitan dengan sikap dan tingkah laku anak asuh serta kewajiban anak asuh. Pengasuh mengajarkan kepada anak-anak agar selalu bersifat sopan santun kepada orang yang lebih tua, lebih lagi kepada orang tua mereka sendiri, walaupun mereka tidak ada lagi atau tidak tinggal bersama lagi. Pengasuh mengajarkan kepada anak asuh agar menjadikan atau menganggap mereka sebagai orang tua atau keluarga sendiri yang harus mereka hormati, taati dan patuhi. Begitu pula halnya dengan teman-teman yang berada diluar lingkungan asrama, anak-anak asuh harus bersikap sayang menyayangi dengan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan bimbingan secara tidak langsung diberikan melalui disiplin asrama, yaitu tata tertib asrama. Tata tertib asrama ini diterapkan semenjak anak asuh menjadi penghuni asrama tersebut. Dengan adanya tata tertib itu diharapkan kepada setiap anak asuh mengetahui dan mengerti hak dan kewajibannya sebagai penghuni asrama, yaitu yang menyangkut hal-hal yang harus dilakukan setiap anak asuh tersebut, tidak hanya berkenaan dengan kegiatan yang harus diikuti oleh anak asuh seperti kegiatan bimbingan keagamaan setiap hari, tetapi juga berkenaan dengan sikap dan tingkah laku anak asuh dan kebiasaan baik lainnya.

Disamping itu untuk menanamkan kebiasaan yang baik dan bernilai agamis, pengasuh mengajarkan kepada anak-anak asuh untuk membiasakan mengucapkan *Bismillah* setiap memulai pekerjaan dan mengucapkan *Alhamdulillah* untuk mengakhiri atau mendapatkan nikmat, dan mengucapkan salam setiap kali bertemu ataupun berpisah serta mencium tangan kepada

orang yang lebih tua. Pengasuh mengajarkan kepada anak asuh untuk menghafal dan selalu membaca do'a makan, do'a tidur, dan do'a masuk kamar mandi atau kamar kecil. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari peraturan yang harus ditaati oleh setiap anak asuh, dan mengajarkan untuk selalu mentaati tata tertib asrama yang tentunya baik untuk kepentingan anak asuh sendiri.

Pelaksanaan bimbingan tidak terlepas dari metode-metode yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk tercapainya harapan Yayasan ini. Metode tersebut meliputi:

a. Metode Ceramah

Metode ini adalah metode yang paling banyak digunakan oleh pembimbing untuk menyampaikan materi bimbingan. Metode ini diterapkan bertujuan agar anak asuh belajar memahami sendiri isi ceramah yang disampaikan oleh pembimbing.

b. Metode Cerita

Metode cerita digunakan oleh pembimbing dengan cara menceritakan suatu kisah/cerita baik bersumber dari Alquran, Hadits, dan sejarah para Nabi maupun sahabat

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan salah satu cara yang digunakan dengan maksud mengadakan interaksi antar pembimbing dengan anak asuh agar ikut berperan dalam memahami materi yang disampaikan.

Menurut pengasuh metode ini sangat tepat dan paling efektif diantara kedua metode lainnya, karena anak asuh diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi bimbingan yang tidak dimengerti oleh mereka. Kemudian akan dijelaskan bagian mana yang tidak dimengerti tersebut.

2. Kendala Bimbingan Keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah

Bimbingan agama yang dilaksanakan oleh pembimbing Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin dilakukan dengan sangat baik dan penuh perhatian. Tetapi dalam proses tersebut tentunya tidak terlepas dari beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan, di antaranya:

a. Kurangnya Pemahaman Anak Terhadap Materi

Salah satu kendala yang mempengaruhi bimbingan keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah ini adalah kurangnya pemahaman anak terhadap materi. Hal ini disebabkan oleh usia mereka yang relatif masih anak-anak dan tingkat pendidikan yang berbeda, anak asuh yang berbeda usia dan tingkat pendidikan, menjadikan tingkat pemahaman mereka juga berbeda. Sehingga membuat bimbingan keagamaan yang diberikan menjadi tidak terlalu efektif, sebab ada sebagian anak asuh yang belum bisa memahami secara baik materi yang disampaikan.

b. Kurangnya Tenaga Pembimbing

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan ketika melakukan penelitian, masalah yang juga cukup besar mempengaruhi bimbingan keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah ini adalah kurangnya tenaga pembimbing, karena di Asrama Yatim Mizan Amanah ini pembimbingnya

hanya ada satu, yaitu Ustadz Hermawan. Selain jadi pembimbing kegiatan keagamaan beliau juga menjadi pengasuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin. Terkadang tugas pembimbing/pengasuh tertumpang dengan tugas-tugas diluar asrama, sehingga kegiatan bimbingan keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah seperti pengajian agama diliburkan, sedangkan yang lain digantikan oleh istri pembimbing/pengasuh.

c. Metode yang disampaikan Kurang Efektif

Berdasarkan keterangan yang penulis peroleh, masalah yang juga mempengaruhi bimbingan keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah adalah metode yang digunakan hanya metode ceramah saja. Metode ini mungkin metode yang paling baik untuk digunakan oleh pembimbing, akan tetapi metode ini hanya sebagian anak asuh yang dapat menerima serta mendengarkan apa yang disampaikan pembimbing, hal ini dikarenakan yang visual menjadi rugi, dan yang auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerimanya, serta yang belum mengerti kasian karena tidak bisa bertanya tentang materi yang belum difahami. Dan bila selalu digunakan dan terlalu digunakan dapat membuat bosan para anak asuh.

d. Terbatasnya Sarana dan Prasarana

Di samping persoalan yang menyangkut keberadaan anak asuh dan pembimbing, sarana juga turut menjadi masalah yang mempengaruhi terselenggaranya bimbingan keagamaan. Berdasarkan data yang penulis peroleh dilapangan menunjukkan adanya indikasi bahwa sarana yang tersedia di Asrama Yatim Mizan amanah ini masih kurang memadai atau boleh

dikatakan masih terbatas dalam rangka menunjang bimbingan keagamaan kearah yang lebih berkualitas.

Keadaan sarana yang masih kurang adalah ruang belajar dan tempat ibadah yang relatif masih kecil sehingga dalam suatu kegiatan terkadang terlihat sesak. Masih kurang memadainya sarana yang tersedia disebabkan karena ukuran asrama yang kecil, sementara jumlah anak asuh lumayan banyak, sehingga dalam kegiatan bimbingan keagamaan terlihat agak sesak.

Beberapa kendala inilah sepengetahuan penulis yang mempengaruhi bimbingan keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah, sehingga sementara ini keberhasilan dari tujuan yang diinginkan belum tercapai secara optimal, meski demikian bimbingan keagamaan yang diberikan di Asrama Yatim Mizan Amanah ini sudah cukup baik bagi anak asuh yang nantinya akan terjun ke masyarakat.

3. Usaha yang dilakukan untuk Mengatasi Kendala Bimbingan Keagamaan

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah yang terjadi, maka Asrama Yatim Mizan Amanah melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas bimbingan keagamaan tersebut dengan cara, yaitu:

a. Kurangnya Pemahaman Anak dengan Materi

Dengan anak asuh yang sulit memahami materi atau sulit untuk paham, usaha yang dilakukan pembimbing/pengasuh ialah sebisa mungkin menjelaskan dengan kata-kata yang ringan dan mudah dipahami serta

mengajak anak asuh untuk berperan aktif dalam percakapan dengan menggunakan metode tanya jawab sesuai dengan materi yang kurang dipahami oleh anak asuh.

b. Kurangnya Tenaga Pembimbing

Berkenaan dengan hal tersebut, usaha yang dilakukan oleh Asrama Yatim Mizan Amanah ialah dengan mempersilahkan bagi siapa saja yang ingin mengisi kegiatan di Asrama dan mendatangkan 1 pembimbing lagi untuk membantu kegiatan bimbingan keagamaan..

c. Metode yang disampaikan Kurang Efektif

Berkenaan dengan hal tersebut, usaha yang dilakukan oleh pembimbing untuk mengatasi hal tersebut ialah dengan menambah metode yang digunakan, yaitu metode tanya jawab dan metode cerita. Metode tanya jawab digunakan untuk mengatasi masalah apabila ada anak asuh yang belum mengerti tentang materi yang disampaikan, sehingga anak asuh dapat bertanya kepada pembimbing untuk menjelaskan lagi agar anak asuh dapat memahami materi tersebut. Sedangkan metode cerita digunakan agar anak asuh tidak bosan, karena kalau setiap hari hanya metode ceramah saja maka anak asuh pasti akan bosan, maka dari itu metode cerita juga diterapkan.

d. Terbatasnya Sarana dan Prasarana

Berkenaan dengan hal tersebut, usaha yang dilakukan oleh Asrama Yatim Mizan Amanah adalah dengan berusaha kreatif mungkin menggunakan sarana dan prasarana yang terbatas. Sehingga kegiatan dapat berjalan, walaupun tidak secara maksimal. Usaha yang lain pun juga pernah

dilakukan oleh pembimbing/pengasuh yaitu mencari bangunan yang lebih besar untuk dijadikan asrama, namun hal tersebut terkendala masalah administrasi, karena pembimbing/pengasuh harus mengurus ulang masalah perizinan serta mengurus perpindahan sekolah para anak asuh, sehingga perpindahan tersebut dibatalkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya tentang bimbingan keagamaan terhadap anak-anak yang berada di Asrama Yatim Mizan Amanah ini tentu kiranya untuk dianalisis sehingga bisa disimpulkan secara akurat, yaitu sebagai berikut:

1. Ceramah Agama

Data yang terpapar di atas menunjukkan bahwa kegiatan ceramah agama di Asrama Yatim Mizan Amanah secara kualitas terlaksana dengan baik, para anak asuh dibimbing secara rutin oleh ustadz Hermawan. Ceramah agama ini dilaksanakan setiap hari setelah shalat maghrib sampai dengan shalat isya. Materi yang disampaikan dalam ceramah agama adalah tauhid, fiqh dan akhlak. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode cerita.

2. Bimbingan membaca Alquran

Bimbingan membaca Alquran adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin. Dalam bimbingan membaca alquran ini anak asuh yang masih belum bisa membaca Alquran

diberikan bimbingan cara membaca Alquran dari dasar, yaitu dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah, kemudian membacanya dengan sedikit demi sedikit dan seterusnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam metode Iqra. Sedangkan bagi anak yang sudah bisa membaca Alquran pembimbing memberikan pelajarannya dengan cara lebih menekankan lagi bagaimana cara membacanya dengan baik dan benar serta ditambah lagi tentang hukum bacaan dalam Alquran.

Dalam bimbingan membaca Alquran ini teknik pengajaran yang digunakan pembimbing dalam mengajar yaitu secara bergiliran masing-masing 1 orang menghadap 1 pembimbing agar lebih efektif dan dapat memudahkan pengasuh dalam membimbing anak asuh untuk belajar membaca Alquran.

3. Tahfizh Alquran

Bimbingan tahfizh Alquran adalah bimbingan untuk menghafal Alquran, baik itu surah-surah pilihan, maupun juz-juz pilihan, hingga tahfizh 30 juz. Kegiatan tahfizh Alquran ini berjalan dengan sangat baik, terbukti dengan hafalan para anak asuh, di Asrama Yatim Mizan Amanah ini rata-rata semua anak sudah hafal 1 juz. Bimbingan tahfizh Alquran diberikan untuk mewujudkan salah satu misi dari Yayasan Mizan Amanah, yaitu menciptakan generasi hafal Alquran. Oleh karena itu semua cabang asrama yatim para anak asuh ditargetkan hafal Alquran 3 juz dan minimal 1 juz. Setelah itu mereka

akan melanjutkan tahfizh Alquran secara menyeluruh di sekolah peradaban Al-Kamil.

4. Bimbingan Salat

Dalam bimbingan shalat ini materi yang diberikan berkenaan dengan shalat yaitu meliputi hukum dan ketentuan shalat, rukun shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat, serta tata cara gerakan shalat. Materi tersebut merupakan materi dasar yang diberikan oleh pengasuh, pengasuh menyadari keberadaan semua anak asuh yang masih berada ditingkat sekolah dasar (SD), maka materi yang diberikan pun dimulai dari yang paling dasar.

Sedangkan untuk pelaksanaannya kegiatan shalat di Asrama Yatim Mizan Amanah ini dilakukan secara berjamaah yang dipimpin langsung oleh pengasuh dan diawasi oleh isteri pengasuh. Bimbingan shalat berjamaah ini sangatlah positif untuk membiasakan para anak asuh untuk melaksanakannya saat dewasa nanti. Bahkan dalam kegiatan ini para anak asuh ikut berperan seperti menjadi imam dan muadzin.

5. Bimbingan Puasa

Bimbingan puasa juga diberikan oleh pembimbing/pengasuh Di Asrama Yatim Mizan Amanah. Bimbingan puasa ini dimaksudkan oleh pembimbing selain melaksanakan kewajiban, bimbingan ini juga diberikan agar anak asuh terbiasa melaksanakan ibadah puasa. Bimbingan puasa di Asrama Yatim Mizan Amanah ini berjalan dengan sangat baik, terbukti dalam 2 kali bulan ramadhan yang telah dilewati, para anak asuh selalu puasa

sebulan penuh dan tidak ada yang bolong, hal ini disebabkan oleh keinginan para anak sendiri untuk berpuasa dan motivasi mereka untuk puasa penuh pada setiap bulan ramadhan.

6. Bimbingan Akhlak

Bimbingan akhlak juga diberikan kepada anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin. Bimbingan akhlak merupakan bimbingan dasar yang harus diajarkan sejak dini kepada anak asuh, karena asrama merupakan lingkungan pertama sebagai pengganti lingkungan keluarga dalam memahami sikap dan tingkah laku kehidupan yang akan ditirunya pada saat bergaul dimasyarakat. Bimbingan akhlak di asrama diharapkan dapat menjadikan anak asuh memiliki sikap dan perilaku yang baik dan dapat membentengi dirinya dari hal-hal yang negatif dalam pergaulan di masyarakat. Sebagaimana di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin, materi yang diberikan kepada anak asuh lebih ditekankan kepada sikap dan perilaku anak asuh terhadap orang yang lebih tua maupun kepada teman-temannya, serta tentang hak dan kewajibannya sebagai anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin.

7. Kurangnya Pemahaman Terhadap Materi

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Asrama Yatim Mizan Amanah adalah proses pembimbingan atau pendidikan dasar untuk para anak asuh. Materi yang disampaikan tentunya harus ada pemahaman yang baik,

namun pada kenyataannya, materi yang disampaikan oleh pembimbing tidak dipahami oleh sebagian para anak asuh.

Seperti yang disebutkan pada hasil penelitian, kurang pahamnya anak asuh terhadap materi karena faktor usia dan tingkat pendidikan mereka. Dan usaha yang dilakukan oleh pembimbing untuk mengatasi sudah baik dengan sebisa mungkin menyampaikan dengan kata-kata yang ringan dan sederhana, juga mengajak para anak asuh untuk aktif dalam proses bimbingan dengan metode tanya jawab.

8. Kurangnya Tenaga Pembimbing

Berkenaan dengan keberadaan pengasuh/pembimbing yang terkadang terjadi tumpang tindih tugas yang dilakukan, ini juga merupakan problem atau kendala yang harus diatasi, sebab kalau tidak diatasi akan menghambat kelancaran bimbingan keagamaan yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan menyangkut hal ini adalah membuka bagi siapa saja yang ingin mengisi bimbingan keagamaan dan melakukan penambahan tenaga pembimbing.

9. Metode yang disampaikan kurang efektif

Mengenai metode dan teknik bimbingan keagamaan yang diterapkan di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin yaitu metode ceramah, nampaknya belum optimal, karena ada sebagian anak yang bisa memahami materi dan ada sebagian yang tidak memahami. Maka dari itu pembimbing menambah metode yang ada dengan metode tanya jawab dan metode cerita. Metode tanya jawab hendaknya lebih diterapkan lagi oleh

pengasuh/pembimbing agar anak asuh yang belum mengerti tentang materi yang disampaikan bisa memahami materi tersebut.

10. Terbatasnya Sarana dan Prasarana

Dengan terbatasnya sarana dan prasarana tentu saja menghambat proses bimbingan keagamaan, sarana yang dimaksud adalah ruang belajar dan tempat ibadah yang relatif masih kecil sehingga dalam suatu kegiatan terkadang terlihat sesak. Masih kurang memadainya sarana yang tersedia disebabkan karena ukuran asrama yang kecil, sementara jumlah anak asuh lumayan banyak, sehingga dalam kegiatan bimbingan keagamaan terlihat agak sesak. Sedangkan usaha yang dilakukan oleh pembimbing/pengasuh untuk mengatasi kendala tersebut sudah sangat baik yaitu memaksimalkan semaksimal mungkin ruangan yang ada.